

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berfungsi untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan memberikan penjelasan tentang kualitas dan keistimewaan dari sesuatu pengaruh sosial yang tidak bisa dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif (Saryono: 2018). Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian metode kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memahami, menggambarkan, serta memberikan penjelasan mengenai fenomena sosial tentang apa yang dihadapi oleh subjek penelitian, dan dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang tidak dapat diukur melalui pendekatan kuantitatif.

Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. “Menurut Nazir (2014) metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun satu kelas peristiwa pada masa sekarang, dengan tujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan antar fenomena yang diselidiki”. (Nazir, 2014)

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan maksud untuk memperoleh informasi dalam mendeskripsikan dan menggambarkan bagaimana UMKM Mebel UD. NAFISAH JAYA.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

3.2.1 Objek

Yang dimaksud obyek penelitian, adalah hal yang menjadi sasaran penelitian (Kamus Bahasa Indonesia; 1989: 622). Menurut (Supranto 2000: 21) obyek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Kemudian dipertegas (Anto Dayan 1986: 21), obyek penelitian, adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Objek dalam penelitian ini memfokuskan bagaimana kesiapan dalam penerapan SAK EMKM pada UMKM Mebel UD. NAFISAH JAYA.

3.2.2 Subjek

Menurut Moleong (2017) “informan kunci atau informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Informan berkewajiban secara sukarela menjadi anggota tim penelitian walaupun hanya bersifat informal. Sebagai anggota tim dengan kebaikannya dan dengan kesukarelaannya ia dapat memberikan pandangan dari segi orang dalam tentang nilai- nilai, sikap, dan proses yang menjadi latar penelitian”. Berdasarkan penjelasan diatas informan dapat disimpulkan bahwa

pengertian informan kunci dalam penelitian kualitatif yaitu informan yang dapat membantu peneliti dalam penelitian yang menguasai dan memahami informasi tentang objek yang diteliti agar dalam waktu yang relatif singkat banyak informasi yang terjaring atau didapatkan peneliti. Adapun yang dipilih sebagai informan kunci dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM UD. NAFISAH JAYA.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi terstruktur atau terencana. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti.

(Sugiyono 2012 : 423)

b. Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati, melihat dan mengumpulkan dokumen-dokumen serta catatan-catatan yang ada, baik berupa tulisan, gambar maupun keterangan lain. (Sugiyono 2012 : 423)

c. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan mengadakan tanya jawab terhadap pihak yang terkait. (Sugiyono 2012 : 423)

d. Studi Pustaka

Yaitu teknik dasar membaca dan mempelajari literatur, karya tulis ilmiah dan catatan-catatan kuliah yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. (Sugiyono 2012 : 423)

a Data Primer

Data primer adalah data dan informasi yang diperoleh secara langsung dari informan pada saat dilaksanakannya penelitian ini. Dalam hal ini data dan informasi diperoleh dari pelaku UMKM Mebel UD. NAFISAH JAYA.

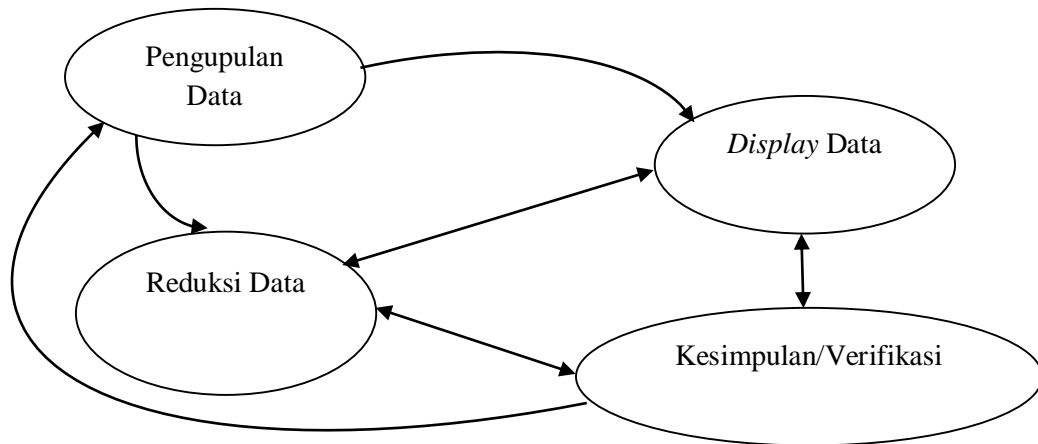
b Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip, baik yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Manfaat dari data sekunder adalah lebih meminimalkan biaya dan waktu, mengklasifikasikan permasalahan-permasalahan, menciptakan tolak ukur untuk mengevaluasi data primer, dan memenuhi kesenjangan-kesenjangan informasi.

3.4 Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2018:482) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan

sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sedangkan menurut Moleong (2017:280-281) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Ketepatan dan keakuratan data yang terkumpul sangat diperlukan, namun tidak dapat pula dipungkiri bahwa sumber informasi yang berbeda akan memberikan informasi yang berbeda pula. Pekerjaan menganalisis data memerlukan usaha pemusatan perhatian dan penerahan tenaga fisik dan pikiran sendiri. Selain menganalisis data, peneliti juga perlu mendalami kepustakaan guna mengonfirmasikan teori. Data penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus-menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Teknik analisis data yang digunakan oleh penelitian menggunakan model Miles and Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2018:246) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Miles dan Huberman menawarkan pola umum analisis dengan mengikuti model interaktif sebagai berikut :



Sumber : (Sugiyono 2018)

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Mengelompokkan data, disusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. *Conclusion Drawing / Verification*

Menarik kesimpulan dan memverifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan.